

## Edukasi Bahaya Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) bagi Remaja SMA Muhammadiyah Sumbawa

**Asri Reni Handayani**

Program Studi Keperawatan, STIKes Griya Husada Sumbawa

Email : [asrireni61@gmail.com](mailto:asrireni61@gmail.com)

**Nur Arifatus Sholihah**

Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Griya Husada

Sumbawa

Email : [arifatus93@gmail.com](mailto:arifatus93@gmail.com)

Alamat: Jl. Kebayan, Brang Biji, Kec. Sumbawa, Kabupaten  
Sumbawa, NTB.

E-mail korespondensi : [asrireni61@gmail.com](mailto:asrireni61@gmail.com)

**Abstract.** *Adolescence is a transitional period between childhood and adulthood, which begins at the time of sexual maturity between the ages of 11 or 12 years to 20 years. The stages of adolescent development have tasks that must be completed. Drug abuse is becoming a problem that is increasingly concerning and a huge concern for all parties, including the academic community, government, and parents. Cases of narcotics abuse among high school youth have entered a critical stage, for this reason it is necessary to take preventive measures in the form of education. The purpose of this community service is to increase and develop youth knowledge about the dangers of drug abuse for health. The planned outcome is to increase the knowledge, understanding and awareness of adolescents about the dangers of drug abuse for adolescents.*

**Keywords:** *Drug, Health, Adolescent*

**Abstrak.** Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun. Tahap perkembangan remaja memiliki tugas yang harus diselesaikan. Penyalahgunaan narkoba semakin hari menjadi masalah yang semakin memprihatinkan dan kekhawatiran yang sangat besar bagi semua pihak termasuk civitas akademika. Kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja SMA ini sudah masuk pada tahapan masa kritis, untuk itu perlu dilakukan tindakan pencegahan berupa edukasi. Tujuan pengabdian masyarakat ini, untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan remaja tentang bahaya penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan. Hasil yang direncanakan adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta kesadaran remaja akan bahayanya penyalahgunaan narkoba bagi remaja.

**Kata kunci:** Napza, Kesehatan, Remaja

### LATAR BELAKANG

Salah satu hal yang sejak dulu menjadi permasalahan dalam masyarakat dan membutuhkan perhatian khusus adalah penyalahgunaan narkoba. Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya) adalah bahan/zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat

menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis [1]. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun. Tahap perkembangan remaja memiliki tugas yang harus diselesaikan [2].

Remaja biasanya merasakan adanya tekanan agar remaja menyesuaikan dengan norma-norma dan harapan kelompoknya. Bila remaja tidak mampu menjalankan tugas dengan baik mereka cenderung menganggap hidup adalah penderitaan, tidak menyenangkan dan melakukan hal-hal seperti: menyakiti diri, lari dari kehidupan dan keluarga, terlibat pergaulan bebas, pengguna alkohol, serta lebih jauh terlibat dalam dunia narkoba, psikotropika, obat-obatan terlarang dan zat adiktif lainnya [3].

Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda, dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba [4].

Sekitar 275 juta orang menggunakan narkoba di seluruh dunia pada tahun 2020, sementara lebih dari 36 juta orang menderita gangguan penggunaan narkoba, menurut Laporan Narkoba Dunia 2021, yang dirilis hari ini oleh Kantor PBB untuk *World drugs report dari United Nation Office Drugs and Crime (UNODC)*. Berdasarkan data dari kominfo 2021 menjelaskan bahwa penggunaan narkoba berada di kalangan anak muda berusia 15-35 tahun dengan persentase sebanyak 82,4% berstatus sebagai pemakai, sedangkan 47,1% berperan sebagai pengedar, dan 31,4% sebagai kurir [5].

Tingginya peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Indonesia juga tidak terlepas dari kondisi wilayah Indonesia yang terbuka sebagai negara kepulauan dan banyaknya sungai sehingga memudahkan narkoba dipasok dari berbagai tempat ke wilayah Indonesia. Maraknya kasus narkoba yang terjadi di Indonesia maka perlu diberikan edukasi terhadap remaja tentang bahaya penggunaan narkoba terhadap kesehatan. Oleh sebab itu masyarakat mampu memahami pentingnya baya napza bagi kesehatan. Remaja diharapkan dapat memahami tentang bahaya napza bagi kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dan tahapan pelaksanaan yang akan diterapkan dalam program sosialisasi ini yaitu antara lain:

1. Ceramah, yaitu penyampaian materi secara langsung kepada peserta oleh narasumber supaya para peserta dapat mengetahui dan menyerap gambaran umum tentang materi sosialisasi yang disampaikan selama proses sosialisasi dilaksanakan.
2. Diskusi dan tanya jawab, yaitu memberikan kesempatan bagi para peserta untuk bertanya serta menyampaikan permasalahan seputar mengenai hambatan atau keluhan yang dialami selama sosialisasi diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah berjalan dengan baik dan dilaksanakan dalam beberapa tahapan. **Tahap pertama** yaitu melaksanakan survey dan observasi lapangan dengan tujuan untuk menyesuaikan program yang telah disusun. **Tahap kedua** yaitu persiapan penyuluhan dengan tujuan untuk mengefektifkan dalam persiapan perencanaan sosialisasi. **Tahap ketiga** tahap pelaksanaan yaitu melaksanakan program kegiatan yang telah direncanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan remaja di SMA Muhammadiyah. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan kesadaran remaja terkait bahaya narkotika terhadap kesehatan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi
2. Ketercapaian tujuan sosialisasi
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

Kegiatan sosialisasi kesehatan edukasi bahaya napza bagi kesehatan remaja dilaksanakan di SMA Muhammadiyah, pada tanggal 29 Juli 2023. Remaja yang berpartisipasi mendapatkan wawasan dan pemahaman tentang pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak narkoba bagi kesehatan. Edukasi bahaya narkoba bagi remaja menjadi kebutuhan yang tak terelakkan, terutama di era informasi seperti saat ini. Remaja merupakan kalangan yang rentan terhadap berbagai konten negatif yang dapat diakses dengan mudah. Maka penataan mental dinilai dapat memperkuat filter dalam menjanging setiap informasi yang diterima seseorang.

Pada kegiatan ini juga masih terdapat tingkat pengetahuan tentang narkoba yang rendah, masih ada remaja yang memiliki pengetahuan kurang. Namun, setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya Napza bagi kesehatan remaja, banyak para remaja yang sudah

mendapatkan manfaat seperti remaja sudah memahami dampak narkoba bagi kesehatan, jenis-jenis narkoba, serta pencegahan terhadap penggunaan narkoba, sector-sektor yang terlibat dalam pemberantasan narkoba.

Pengetahuan tentang narkoba dan penyalahgunaannya harus diketahui siswa sejak dini mengingat saat ini banyak kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi tidak hanya pada orang dewasa tetapi juga pada remaja sehingga pemerintah mencanangkan program penanggulangan atau rehabilitasi bagi orang yang terdeteksi menggunakan atau kecanduan narkoba, sayangnya program ini belum dimanfaatkan dengan baik karena masih banyak orang yang kecanduan tidak mau direhabilitasi. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang narkoba dan penyalahgunaannya melalui penyuluhan harus sering dilaksanakan. Notoadmojo (2007) mengemukakan bahwa pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan bisa dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Notoadmojo pengetahuan tersebut bisa didapat melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan hasil dari apa yang didapatkan secara formal maupun informal. Pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan remaja.

Penyalahgunaan narkoba memberikan dampak yang sangat buruk bagi kesehatan diantaranya:

1. menurunkan kesadaran hingga hilang ingatan, disebabkan efek narkoba memiliki sifat sedative yaitu obat-obata yang menimbulkan gejala seperti kebingungan, hilang ingata, perubahan perilaku, penurunan kesadaran, dan gangguan koordinasi tubuh.
2. Dehidrasi sehingga menyebabkan ketidakseimbangan elektrolit dalam tubuh. Sehingga pemakainya bisa mengalami panic, sakit pada dada, halusinasi, bahkan kejang akibat narkoba.
3. Merusak otak secara permanen. Efek ini bisa timbul jika menggunakan narkoba dalam jangka waktu yang terlalu lama dan pemakaian narkoba dengan dosis yang tinggi. Narkoba memaksa otak bekerja lebih cepat dan menekan saraf pusat untuk menimbulkan efek ketenangan. Perubahan sel otak ini mengganggu komunikasi antar sel saraf. Akibatnya, kerusakan otak permanen akibat narkoba pun tak terhindari.
4. Mengganggu kualitas hidup. ini tentu mampu menurunkan kualitas hidup pemakainya. Sebab, rasa candu akibat narkoba akan terus memicu pemakainya untuk menambah dosis. Apabila tidak terpenuhi, pecandu narkoba bisa nekat sampai rela mencuri demi memuaskan hasratnya. Perilaku ini jelas melanggar hukum yang dapat berujung pada sanksi seperti dipenjara.

5. Kematian. Bahaya penyalahgunaan narkoba yang paling parah adalah kematian. Hal ini bisa terjadi apabila pemakainya mengonsumsi dalam kadar berlebihan. Dosis yang sangat tinggi ini tidak mampu ditoleransi tubuh sehingga berujung pada overdosis. Gejala overdosis akibat narkoba ditandai dengan kejang-kejang, mulut berbusa, dan bola mata yang mengarah ke atas. [6].

Kurangnya pengetahuan remaja tentang narkoba dan penyalahgunaannya juga bisa disebabkan kurangnya informasi yang didapatkan oleh remaja tersebut. Informasi yang ada saat ini belum sepenuhnya dapat diserap dan dipahami oleh remaja, meskipun akses telekomunikasi sudah ada tetapi penggunaannya tidak maksimal untuk hal-hal yang berkaitan dengan edukasi, hal ini akan menjadi lebih sulit apabila remaja lebih mengutamakan menggunakan akses telekomunikasi kehal-hal yang sifatnya hiburan dibanding dengan informasi ilmu pengetahuan, sehingga masih ada remaja yang belum mengetahui apa itu narkoba dan penyalahgunaannya, remaja harus memiliki pedoman dalam hidup bahwa pencegahan lebih baik dari pada pengobatan.

Oleh karena itu, remaja harus terus selalu didampingi dan dibimbing agar dalam proses perkembangan berjalan dengan baik. Senada dengan pendapat Syamsu Yusuf bahwa Remaja sebagai individu yang sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*becoming*), yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan karena remaja masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya, serta dampak-dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan zat terlarang seperti narkoba. [7].Maka dari itu, diperlukan edukasi secara luas dan mendalam guna memaparkan bahaya penyalahgunaan narkoba. Penyuluhan anti narkoba dilakukan untuk menyampaikan mengenai jenis dan bahaya narkoba untuk dihindari. Hal tersebut didukung dengan adanya sesi tanya jawab peserta penyuluhan dengan narasumber.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Narkoba adalah barang yang sangat berbahaya dan bisa merusak susunan syaraf yang bisa merubah sebuah kepribadian seseorang menjadi semakin buruk, selain itu narkoba adalah sumber dari tindakan kriminalitas yang bisa merusak norma dan ketentraman umum, serta Menimbulkan dampak negative yang mempengaruhi pada tubuh baik secara fisik maupun psikologis. Penyalahgunaan narkoba berdampak sangat buruk, terutama bagi generasi milenial yang rentan melakukan perilaku menyimpang. Maka dari itu, diperlukan

edukasi secara luas dan mendalam guna memaparkan bahaya penyalahgunaan narkoba.

## DAFTAR REFERENSI

- Baik, Indonesia (2020). *Dampak Penyalahgunaan Narkoba*. From <https://indonesiabaik.id/infografis/narkoba-berbahaya>
- BNN. (2019). *Jenis-Jenis Narkoba*. From <https://kalteng.bnn.go.id/jenis-jenis-narkoba/>
- BNN. (2019). *Pengertian dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan*. From <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. 2017. “Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja.” *Jurnal Penelitian & PPM* 4(2): 339- 345.
- Notoadmodjo. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Seni*. PT.Rhineka Cipta.
- Sarwono. (2013). *PSikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soetjningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Sri Suryawati, D. S. (2015). *Raih Prestasi Tanpa Narkoba*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univerisity Press.
- Undang-Undang Narkoba . (nomor 35 tahun 2009).
- UNODC. (2022). *United Nations Office On Drugs And Crime* . From <https://www.unodc.org/unodc/data-and-analysis/world-drug-report-2022.html>
- <https://dppkbpppa.pontianak.go.id/informasi/berita/penyalahgunaan-narkoba-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental-dan-bahayanya#:~:text=Efek%20penyalahgunaan%20narkoba%20yang%20paling,bisa%20berujung%20pada%20hilang%20ingatan.&text=Bahaya%20narkoba%20selanjutnya%20adalah%20dehidrasi%20akibat%20ketidakseimbangan%20elektrolit.>